

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa. Penyekolahan merupakan upaya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara yang teratur, sistematis, yang dilaksanakan oleh pihak yang memiliki kompetensi dalam rangka membantu tugas keluarga untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa serta dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang dapat berguna bagi perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting dan menjadi prioritas pemerintah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya perkembangan sarana dan prasarana, perubahan sistem kurikulum kearah yang lebih baik. Usaha pemerintah dalam usaha meningkatkan mutu

pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada dasarnya kebijakan pemerintah yang di dalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia. Banyak perhatian khusus yang diarahkan terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah melalui proses perbaikan proses pembelajaran yang ada di sekolah. Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan juga melalui peningkatan kualitas guru.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar. Misalnya seorang guru yang mengartikan belajar sebagai kegiatan menghafalkan fakta, akan lain cara mengajarnya dengan guru lain yang mengartikan bahwa belajar sebagai suatu proses penerapan prinsip. Guru adalah pendidik profesional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa.

Faktor internal akan mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajarnya yaitu, faktor jasmani, dan faktor psikologis. Dalam proses kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan kesiapan dari siswa tersebut. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, agar seorang siswa dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin. Faktor psikologis juga mempengaruhi pada proses dan hasil belajarnya. Seseorang yang memiliki intelegensi tinggi mempunyai peluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik (C.P Chaplin, 1993).

Hilgard (Slameto, 1991) Minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan ini akan terealisasi melalui belajar dan berlatih. Drever (Slameto, 1991) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri siswa dan berhubungan dengan kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, jika siswa belajar sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yakni, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat. Proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi, karena itu lingkungan sekolah memerlukan pengaturan dan pengawasan agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Faktor keluarga berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam belajarnya, karena cara belajar yang tidak teratur akan menyebabkan kesukaran sehingga akan mengalami ketinggalan dalam pelajarannya atau bahkan gagal. Adanya relasi atau hubungan yang baik dan

tidak baik antara anggota keluarga dan orang tua juga mempengaruhi belajar siswa. Keadaan ekonomi keluarga juga menjadi pemicu dalam belajar siswa yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokok dan fasilitas belajar.

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk belajar, selain itu lingkungan sekolah juga harus dapat memberikan rasa aman dan kepuasan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Djamarah, 2006). Keadaan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi atau IQ yang tinggi pada suatu sekolah namun lokasi sekolahnya berada dilingkungan masyarakat yang suka mabuk-mabukan, suka dengan kekerasan dan suka mengkonsumsi obat-obatan terlarang akan membawa dampak negatif bagi perkembangan siswa tersebut. Demikian juga dengan keadaan lingkungan sekolah yang tidak mendukung seperti suasana kelas yang hirup pikuk oleh kendaraan bermotor, sarana dan fasilitas yang kurang memadai, adanya teman yang suka mengganggu dan membuat keributan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dengan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh penulis melalui wawancara kepada siswa SMA Negeri 1 Aek Kuasan maka diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung tidak berjalan dengan lancar karena pengaruh faktor jasmani, psikologis, lingkungan keluarga, lingkungan fisik dan non fisik sekolah, serta lingkungan masyarakat yang buruk. Faktor jasmani yaitu kesehatan adalah keadaan atau hal sehat seseorang yang berpengaruh terhadap belajarnya, jika kesehatan seseorang terganggu maka proses belajarnya pun akan terganggu. Faktor psikologis yaitu siswa yang mempunyai intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, dengan menerapkan metode

belajar yang efisien dan faktor yang mempengaruhi belajarnya memberi pengaruh yang positif. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka ia tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar. Lingkungan keluarga yang buruk disebabkan oleh orang tua yang tidak peduli serta tidak memperhatikan waktu belajar siswa, sehingga akan bermalas-malasan untuk belajar dan kemungkinan tidak akan berhasil dalam belajarnya, keadaan ekonomi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan siswa akan menjadi penyebab dalam prestasi belajarnya.

Lingkungan fisik sekolah yang buruk disebabkan lokasi sekolah yang berdekatan dengan jalan raya sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi ketika berlangsungnya pembelajaran, keadaan bangunan sekolah yang hanya sebagian terlihat bagus namun selain itu masih perlu renovasi, suasana penataan ruang kelas dan pengaturan tempat duduk yang masih acak-acakan, dan juga fasilitas sekolah yang kurang untuk mendukung proses pembelajaran Geografi. Selanjutnya, lingkungan non fisik sekolah yang buruk disebabkan disiplin sekolah yang diberikan kepada siswa kurang tegas sehingga siswa melanggar peraturan yang diterapkan, metode pengajaran yang tidak bervariasi mengakibatkan kejenuhan pada siswa dalam belajar, relasi guru dengan siswa yang tidak baik akan mengakibatkan siswa malas untuk melakukan proses belajar mengajar, dan selanjutnya relasi siswa dengan siswa yang saling mempengaruhi satu sama lain baik yang bersifat positif maupun negatif.

Lingkungan masyarakat yang buruk disebabkan oleh terlalu banyak kegiatan siswa yang diikuti dalam masyarakat, misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lainnya, terlebih lagi jika siswa tersebut tidak dapat membagi waktu secara bijaksana. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh negatif kepada siswa yang berada disekitarnya. Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan meneliti “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2014-2015”.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dari faktor internal yaitu faktor jasmani, dan faktor psikologi. Faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, lingkungan sekolah (Lingkungan fisik dan non fisik), dan masyarakat. Hasil belajar yang maksimum dapat dicapai oleh siswa jika semua faktor yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dapat berperan aktif. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, adapun yang termasuk kedalam faktor jasmani adalah kesehatan tubuh. Faktor psikologis adalah intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Lingkungan keluarga tersebut adalah cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Lingkungan sekolah tersebut adalah lingkungan fisik sekolah seperti lokasi sekolah, suasana kelas, fasilitas sekolah, dan lingkungan non fisik sekolah seperti disiplin sekolah, metode pengajaran, relasi siswa dengan guru, dan relasi siswa dengan siswa. Lingkungan masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan bentuk kehidupan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh lingkungan belajar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2014-2015.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh lingkungan belajar (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2014-2015.
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2014-2015.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2014-2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai masukan kepada pihak sekolah khususnya dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penelitian serta mencoba menuliskan pengetahuan dan pemahaman yang telah penulis terima semenjak menjadi mahasiswa.
4. Sebagai masukan dan penambahan wawasan bagi guru dalam mengajar matapelajaran geografi.
5. Sebagai ilmu pengetahuan bagi siswa agar dapat meningkatkan dan mengembangkan bakatnya.